

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Sejarah Singkat Koperasi Wanita “Arum Sari”**

Koperasi wanita ini berdiri sejak 17 Juni 2010 , dengan Nomor dan Tanggal badan Hukum 188.4443/BH/XVI.29/115/2010. Pendirian dari koperasi wanita ini adalah Ibu Wijati, yang pada awalnya hanya sebagai istri dari seorang perangkat desa Mojoarum. Ibu wijati bersama dengan para istri - istri perangkat desa pada akhirnya mempunyai gagasan untuk mendirikan suatu perkumpulan arisan yang terealisasi dalam bentuk suatu simpan pinjam. Pada akhirnya tercetuslah suatu koperasi wanita yang berdiri di balaidesa Mojoarum.Sesuai dengan sejarah yang ada di Desa Mojoarum maka koperasi ini diberinama Koperasi wanita “Arum Sari”.Arum Sari sendiri di ambil dari sejarah asal mula berdirinya desa Mojoarum yang dahulunya ada sebuah pohon buah maja yang mana bunga nya berbau harum, arum atau wangi.

Awal mula berdiri pada tahun 2010 jumlah anggota yang bergabung sejumlah 61 orang, kebanyakan yang bergabung dalam perkumpulan koperasi ini yaitu para ibu rumah tangga semula hanya mengurus rumah tangga dan tidak menghasilkan suatu profit apapun. Sehingga banyak dari ibu rumah tangga desa mojoarum mulai bergabung dan meminjam modal usaha untuk di pergunakan sebagai modal untuk mendirikan usaha kecil mikro.

Koperasi Wanita Arum Sari mempunyai beberapa kegiatan usaha yang dibagi menjadi 2 unit. Salah satu unit usaha yang dilaksanakan adalah unit simpan pinjam, Pada unit simpan pinjam melayani kegiatan pinjaman kepada anggotanya dengan pembagian sisa hasil usaha (SHU).<sup>1</sup>

## 2. Visi, Misi dan Tujuan Kopwan Arum Sari

### **Visi :**

Terwujudnya lembaga keuangan koperasi yang melayani anggota dan dikelola secara profesional berdasarkan pada nilai-nilai dan prinsip – prinsip koperasi. Koperasi menjunjung tinggi nilai-nilai :

- a. Kejujuran
- b. Menolong diri sendiri
- c. Demokrasi
- d. Persamaan
- e. Keadilan dan
- f. Kesetiakawanan, serta
- g. Tanggung jawab dan kepedulian terhadap orang lain.

### **Misi :**

- a. Mengembangkan sikap saling menolong di antara para anggota, calon anggota dan masyarakat pada umumnya.
- b. Memberikan pelayanan simpan pinjam secara profesional berdasarkan pada prinsip-prinsip dan manajemen koperasi guna

---

<sup>1</sup>Paparan Ketua Kopwan Arum Sari Ibu Wijiati

meningkatkan kemakmuran anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

- c. Memperkokoh struktur organisasi kelembagaan koperasi baik intern maupun ekstern.
- d. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) koperasi melalui pendidikan, pelatihan dan penyuluhan serta bimbingan.
- e. Menjalin kerjasama dengan koperasi lainnya maupun dengan lembaga-lembaga mitra, baik pemerintah maupun non pemerintah.

### **Tujuan**

Tujuan pendirian koperasi wanita (kopwan) Arum Sari adalah untuk meningkatkan pendapatan anggota koperasi yang memiliki kegiatan usaha produktif, melalui kegiatan simpan pinjam yang bersifat profesional kepada anggota dengan tingkat bunga yang lebih murah, pelayanan yang cepat dan prosedur yang mudah.<sup>2</sup>

### 3. Letak Geografis

Letak Kopwan Arum Sari yaitu di Kantor Balaidesa Desa Mojoarum Kecamatan Gondang lebih tepatnya di jalan raya Mojoarum, No.99, Mojoarum, Gondang, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66263. Kantor Kopwan Arum Sari berada satu atap dengan kantor desa, jadi letak geografis dari Kopwan Arum Sari Desa Mojoarum Kecamatan Gondang sangatlah strategis dan sangat mudah untuk dijangkau oleh masyarakat.

---

<sup>2</sup>Buku Standar Operasional Manajemen (SOM) Unit Simpan Pinjam KOPWAN Arum Sari hlm. 1-2

#### 4. Struktur Organisasi Kopwan Arum Sari

##### a. Keanggotaan

Table 4.1

#### Laporan Perkembangan Anggota Kopwan ArumSari

Periode Tahun 2010 - 2017<sup>3</sup>

Tahun	Jumlah Akhir
	Tahun
	Keanggotaan
2010	61
2011	88
2012	102
2013	110
2014	109
2015	113
2016	109
2017	129

Sumber : Koperasi Arum Sari

---

<sup>3</sup>Laporan pertanggung jawaban Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi Wanita Arum Sari Tahun 2017 , hlm. 5

## 5. Susunan Kepengurusan

Table 4.2

### Susunan Kepengurusan

No	Nama	Jabatan	Alamat
1.	Wijiati	Ketua	Mojoarum
2.	Sudarsih	Sekretaris	Mojoarum
3.	Sunarmi	Bendahara	Mojoarum

Sumber : RAT Kopwan Arum Sari

## 6. Susunan Pengawas

Table 4.3

### Susunan Pengawas<sup>4</sup>

No	Nama	Jabatan	Alamat
1.	Yeni Anawati	Koordinator	Mojoarum
2.	Suharti	Anggota	Mojoarum

Sumber :RAT Kopwan Arum Sari

Ruang lingkup kegiatan koperasi wanita Arum Sari, berikut penjelasan mengenai pembagian tugas struktur organisasi Kopwan Arum Sari sebagai berikut :

### 1) Rapat Anggota

- a. Rapat anggota merencanakan kerja yang diadakan setiap tahun sebelum dimulainya anggaran baru ,untuk membahas dan

---

<sup>4</sup>Laporan pertanggung jawaban Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi.....hlm 6

menetapkan rencana kerja serta rencana anggaran koperasi untuk tahun berikutnya.

- b. Rapat anggota bertanggung jawab diadakan setiap tahun selambat-lambatnya 3 bulan tutup buku tahunan, untuk membahas dan mengesahkan :
  1. Laporan pertanggung jawaban pengurus
  2. Laporan pertanggung jawaban pengurus dan pengawas
  3. Pembagian SHU
  4. Pemberhentian pengurus serta pengawas
- c. Rapat anggota khusus diperlukan untuk mengadakan perubahan anggaran dasar atau anggaran rumah tangga
- d. Rapat anggota luar biasa diadakan atas permintaan setidaknya 10% dari jumlah anggota atas keputusan rapat pengurus
- e. Rapat anggota berhak meminta keterangan dan pertanggung jawaban pengurus dan pengawas mengenai pengelolaan koperasi.<sup>5</sup>

## 2) Pengurus

Tugas dan kewajiban pengurus antara lain :

- a. Mengelola koperasi dan usahanya
- b. Mengajukan rancangan rencana kerja serta rancangan anggaran pendapatan dan belanja koperasi
- c. Menyelenggarakan rapat anggota

---

<sup>5</sup>Buku Standar Operasional Manajemen (SOM) Unit Simpan Pinjam KOPWAN Arum Sari hlm. 6-7

- d. Menyelenggarakan dan memelihara buku-buku organisasi koperasi
- e. Mengadakan laporan mengenai hasil kegiatan koperasi minimal satu tahun sekali
- f. Mengajukan laporan keuangan dan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas
- g. Mengupayakan supaya anggaran dasar, anggaran rumah tangga dan peraturan lain yang berlaku bisa dijalankan anggota dengan baik
- h. Wajib menanggung kerugian yang diakibatkan kelalaian

### 3) Pengawas

Tugas dan kewajiban pengawas antara lain :

- a. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi sekurang-kurangnya tiga bulan atas tata kehidupan koperasi
- b. Membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasan.

### 4) Anggota

Keanggotaan koperasi terdiri dari PJKLP (Penanggung jawab kelompok dan anggota biasa). PJKLP dipilih oleh anggota, mendapat pengesahan dari pengurus dan bertanggung jawab kepada anggota tugas dan hak PJKLP antara lain:

- a. Mengkoordinir dan memimpin pertemuan kelompok
- b. Menghimpin kewajiban anggota sesuai ketentuan

- c. Meneruskan pembayaran kewajiban anggota kepada kopearsi paling lambat sesudah pertemuan kelompok.<sup>6</sup>

## 5. Ruang lingkup Kegiatan Usaha

Unit usaha yang ada di Koperasi Wanita Arum Sari adalah sebagai berikut :

- a. Unit simpan pinjam yaitu memberikan pelayanan berupa penyaluran pinjaman dana kepada anggota sebagai bagian dari kegiatan usaha koperasi yang bersangkutan. Jenis simpanan yang ada di Kopwan Arum sari antara lain:

1. Simpanan pokok adalah simpanan yang hanya dibayar sekali oleh anggota yaitu pada awal keanggotaan koperasi. Simpanan ini tidak dapat diambil oleh anggota kecuali anggota yang bersangkutan keluar dari koperasi. Besarnya simpanan pokok disepakati oleh seluruh anggota koperasi dan ditetapkan dalam ART yaitu sebesar Rp 20.000,00 dan selanjutnya fleksibel.
2. Simpanan wajib adalah simpanan yang dibayar setiap bulan dan besarnya simpanan wajib ditetapkan disepakati oleh seluruh anggota koperasi. Simpanan wajib tidak bisa diambil oleh anggota kecuali anggota tersebut keluar dari koperasi. Besar simpanan wajib yang disetorkan yaitu minimal Rp 5.000,00 dan untuk selanjutnya fleksibel.

---

<sup>6</sup>Buku Standar Operasional Manajemen (SOM) Unit Simpan Pinjam KOPWAN Arum Sari hlm. 7-8



3. Simpanan sukarela adalah simpanan yang penyetorannya secara bebas sekehendak anggota. Simpanan sukarela dapat diambil pada saat dibutuhkan sesuai kesepakatan anggota atau dapat digunakan untuk ber-investasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku atau kesepakatan anggota dan pengurus.
4. Siraya (Simpanan Hari Raya) adalah suatu jenis usaha simpanan kolektif yang jumlah setoran dan penarikannya telah ditentukan, untuk mempersiapkan kebutuhan hari raya dengan mendapatka bonus. Manfaat Siraya (simpanan hari raya) bisa digunakan untuk persiapan lebaran. Simpanan yang berjangka selama 1 tahun dapat di cairkan pada saat hari raya keagamaan dengan minimal simpanan Rp 10.000,00 dan selanjutnya fleksibel.
5. Simpanan suka- suka adalah tabungan suka – suka yang tidak dibatasi penyetoran dan penarikannya. Tabungan dengan beragam keuntungan yang menawarkan keudahan, kebebasan dan kenyamanan untuk transaksi sehari-hari.

Pinjaman dapat diberikan kepada anggota dan non anggota berdasarkan syarat dan ketentuan yang ada di Koperasi Wanita Arum Sari. Jumlah maksimal pinjaman Rp 5.000.000,00 dengan 10x angsuran di tambah simpanan wajib Rp 5.000,00 dan di potong bunga sebesar 1,5% dari banyak pinjaman dari hasil tersebut besar jumlah angsuran yang harus dibayarkan setiap anggota.

Table.4.4

## Kopwan Arum Sari

## Perhitungan Sisa Hasil Uaha

Per : Desember dan 2016

NO	URAIAN	Desember 2017	2016
1	Partisipasi anggota		
1.1	Pendapatan bunga	33.897.500	27.897.000
1.2	Pendapatan administrasi	5.804.000	4.400.000
1.3	Pendapatan lain-lain	136.000	109.000
	Jumlah partisipasi anggota	39.837.500	32.409.000
2	Partisipasi Non anggota		
2.1	Pendapatan bunga	-	-
2.2	Pendapatan administrasi	-	-
2.3	Pendapatan lain-lain	-	-
	Jumlah partisipasi non anggota	-	-
	Jumlah anggota dan non anggota	39.837.500	32.406.000
3	Beban opsional		
3.1	Beban perkoperasian	13.650.000	10.875.000
3.2	Beban usaha	5.378.200	1.571.900
3.3	Beban operasional lainnya	3.500.000	3.475.000

3.4	Beban cadangan resiko	2.600.000	1.900.000
	Jumlah beban operasional	25.137.200	17.821.900
	Sisa hasil usaha (SHU) sebelum pos lain-lain	14.700.300	14.584.100
4	Pos lain-lain		
4.1	Pendapatan lain-lain (bunga bank)	-	-
4.2	Beban lain-lain	300.000	1.900.000
	Jumlah pos lain-lain	(300.000)	(1.900.000)
	SHU sebelum pajak	14.400.300	12.684.100
	Pajak penghasilan		1.268.410
	SHU setelah pajak	14.400.300	11.415.690

Sumber :Buku Standar Operasional Manajemen (SOM) Unit Simpan

Pinjam KOPWAN Arum Sari <sup>7</sup>

- b. Unit pelayanan pelatihan kepada anggota dan masyarakat non usaha yang bertujuan membuat kaum wanita untuk lebih kreatif dan aktif di dalam mengembangkan potensinya.

1) Pendidikan dan pelatihan

- a. Pemberian pendidikan tentang : perkoperasian, kepemimpinan, system kelompok Arus Sari
- b. Pemberian ketrampilan seperti : menjahit, memasak, beautyclass dll.

<sup>7</sup>Buku Standar Operasional Manajemen (SOM) Unit Simpan Pinjam KOPWAN Arum Sari hlm. 10

- 2) Emotional Spiritual Quotient (ESQ) merupakan gabungan EQ dan SQ yaitu penggabungan antara pengendalian kecerdasan emosional dan spiritual. Emotional Spiritual Quotient (ESQ) adalah model kemampuan seseorang untuk memberi makna spiritual terhadap pemikiran, perilaku/ahlak dan kegiatan.
- 3) Seni budaya dan olahraga
  - a. Karawitan
  - b. Tari
  - c. Kentrung
  - d. Paduan suara
  - e. Hadrah
  - f. Senam
- 4) Kegiatan religius
  - a. Pengajian rutin dan belajar membaca Al –Qur’an
  - b. Kegiatan silaturahmi sekaligus yasin tahlil.
- 5) Bina sejahtera
  - a. Pelayanan kesehatan, bekerjasama dengan bidan – bidan desa Mojoarum
  - b. Pelayanan konsultasi hukum
  - c. Pelayanan konsultasi psikologi

d. Santunan uang duka bagi anggota dan suami anggota yang meninggal dunia.<sup>8</sup>

#### 6. Keadaan Ekonomi

Di wilayah Desa Mojoarum sebagian besar penduduknya mempunyai mata pencaharian sebagai petani, pedagang, PNS/ Guru/ TNI/ Polri dan lainnya, sebagaimana dalam tabel berikut :

Table 4.5

Mata Pencaharian Penduduk Desa Mojoarum<sup>9</sup>

No.	Jumlah Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	338
2	Buruh tani	362
3	Pedagang	180
4	Peternak	90
5	Serabutan	351
6	PNS/TNIPOLRI	160
7	Honor	83
8	Ibu Rumah Tangga	425
9	Sopir	60
10	Buruh bangunan	380
11	Belum bekerja	510
12	Tidak bekerja	600

<sup>8</sup>Buku Standar Operasional Manajemen (SOM) Unit Simpan Pinjam KOPWAN Arum Sari hlm. 10-12

<sup>9</sup>Buku Profil Desa Mojoarum, Kec. Gondang, Kab. Tulungagung, Hlm. 65

	Jumlah	3.589
--	--------	-------

Sumber :Data umum Desa Mojoarum

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar penduduknya bermata pencaharian petani dan sebagai ibu rumah tangga, namun dalam hal ini yang menjadi fokus yaitu kepada para ibu rumah tangga.Maka dari tu Kopwan sangat dibutuhkan perannya sebagai wadah bagi ibu rumah tangga di Desa Mojoarum yang mayoritas mereka hanya bekerja di rumah serta untuk membantu memberdayakan SDM mereka dalam meningkatkan perekonomian keluarganya.

Pemberdayaan yang dilakukan oleh Kopwan Arum Sari melalui peningkatan perekonomian kaum perempuan dengan mengedepankan anggotanya sebagai pelaku utamanya. Hal ini tampak jelas dalam upaya Kopwan yang selalu memberikan sarana dan fasilitas untuk masyarakat agar lebih terberdaya. Salah satu contoh misalnya, dengan kegiatan simpan pinjam dan masyarakat dapat menyimpan atau menabung uang mereka maupun meminjam uang sebagai modal usaha mereka.

Pada kenyataannya perekonomian masyarakat tergolong cukup lemah, dikarenakan wilayah dri Desa Moajoarum sendiri kebanyakan adalah persawahan maka dari itu sebagian besar penduduk berprofesi sebagai petani, sehingga kebanyakan dari istri para petani hanya berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Kopwan Arum Sari dapat menjadi pilihan utama bagi Ibu rumah tangga karena sarana yang disediakan cukup untuk membantu memenuhi kebutuhan .

Kurangnya kesadaran sebagian ibu rumah tangga di wilayah Desa Mojaorummasih kurang mampu berperan aktif dalam ekonomi keluarga, sehingga perempuan hanya bekerja sebagai ibu rumah tangga dan bergantung dengan hasil pendapatan suami. Pekerjaan perempuan dalam rumah tangga menyebabkan perempuan dianggap sebagai penerima pasif pembangunan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi kerja perempuan masih tergolong rendah di banding partisipasi kerja laki-laki. Padahal jika SDM dari ibu rumah tangga tersebut diperdayakan dan di manfaatkan dengan sebaik mungkin dapat memberikan hasil yang menjanjikan. Disini Kopwan Arum Sari dapat membantu masyarakat khususnya bagi ibu rumah tangga yang belum mempunyai pekerjaan untuk meningkatkan perekonomiannya dengan fasilitas dan sarana yang disediakan.

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Model Pendampingan Kopwan Arum Sari dalam Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga**

Peran koperasi wanita (kopwan) dalam pemberdayaan perempuan yang paling dominan adalah memberikan kredit modal investasi maupun modal kerja pada anggota pada khususnya yang sebagian besar merupakan anggota kelompok produktif yaitu pelaku UMKM dan masyarakat sekitar pada umumnya yang ingin mengembangkan usahanya atau memulai usaha melalui unit simpan pinjam yang sebelumnya sering terjerat oleh para pelepas uang dengan bunga tinggi.

Peran kopwan lainnya dalam pemberdayaan perempuan antara lain memberikan pelatihan, konsultasi usaha, peningkatan keterampilan baik dalam hal teknis usaha seperti organisasi, manajemen, administrasi akuntansi usaha, maupun peningkatan kualitas produk, akses kepada sumber – sumber produktif, informasi.

Pemberdayaan perempuan melalui Koperasi Wanita yaitu dengan cara memberikan sarana dan fasilitas untuk kepada masyarakat, salah satu kegiatannya seperti kegiatan simpan pinjam. Kegiatan simpan pinjam merupakan penyaluran pinjaman dana kepada anggota sebagai bagian dari kegiatan usaha koperasi yang mana dana tersebut bisa digunakan sebagai modal usaha mereka. Strategi yang dilakukan oleh Kopwan Arum Sari dalam memberdayakan ibu rumah tangga yaitu sesuai dengan pernyataan Ibu Wijiati selaku ketua Kopwan Arum Sari Desa Mojoarum :

“ Menurut pendapat saya pemberdayaan ibu rumah tangga atau bisa dikatakan perempuan ialah suatu kegiatan yang bisa membuat masyarakat lebih terbedaya dan dapat meningkatkan salah satunya pada tingkat perekonomian keluarga. Untuk model pendampingan pemberdayaan selama ini berpedoman pada Standar Operasional prosedur (SOP) yang telah ditetapkan untuk mempermudah dalam pengelolaan dan penyaluran dana simpan pinjam maka kami membuat sebuah perencanaan yang mana dengan mengadakan rapat anggota tahunan setiap di akhir tahun. Setelah tercapai kemufakatan bersama maka kami menjalankan tugas dan pokok fungsi dari masing-masing bidang. Dalam pengoptimalan pemberdayaan ini maka harus menentukan sasaran yang tepat yaitu ibu rumah tangga, baik yang sudah mempunyai profesi tetap maupun yang masih menganggur. Maka untuk model pendampingan pemberdayaan yang dilakukan oleh Kopwan Arum Sari yaitu melalui unit simpan pinjam dana dan pemberian pelatihan skill. ”<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup>Wawancara dengan Ibu Wijiati selaku Ketua Kopwan Arum Sari pada tanggal 30 November 2017 pukul 18.30 wib.



Berdasarkan diatas, Dengan berbekal strategi maka dalam hal perencanaan, Kopwan Arum Sari senantiasa menganut berdasarkan atas hasil rapat anggota yang di selenggarakan. Dalam rapat anggota ini menampung segala masukan dan pandangan dari elemen kepengurusan, baik dari ketua, sekretaris, bendahara, badan pengawas serta anggota koperasi wanita. Keputusan yang diambil dalam rapat anggota ini semua pendapat yang dikemukakan oleh peserta rapat bermuara pada satu tujuan, yaitu memaksimalkan pemberdayaan untuk meningkatnya taraf perekonomian perempuan khususnya di wilayah Desa Mojoarum. Oleh sebab itu untuk memaksimalkan pemberdayaan harus melalui beberapa metode peningkatan rencana kerja. Sebagaimana yang dipaparkan oleh Ibu Sudarsih selaku Sekretaris di Kopwan Arum Sari sebagai berikut :

“Dalam memaksimalkan pemberdayaan pada kopwan ini kami mempunyai rencana kerja untuk kedepannya jauh lebih baik. Rencana kerja untuk tahun berikutnya seperti meningkatkan dalam hal organisasi , kelengkapan administrasi, meningkatkan kualitas usaha, meningkatkan taraf pendidikan, meningkatkan permodalan dan lain-lain. Sehingga dengan adanya peningkatan rencana kerja ini kami harapkan pemberdayaan yang kami lakukan jauh lebih baik dan tentunya ibu rumah tangga di wilayah desa Mojoarum jauh lebih terbedayakan SDM nya. Selain itu perlu juga adanya pembagian bidang agar kami dari pihak pengurus bisa menempatkan keahlian kita sesuai dengan bidang dan tupoksi seperti semestinya.”<sup>11</sup>

Berdasarkan di atas, Dengan adanya peningkatan rencana kerja lanjutan maka tercapailah mufakat untuk melakukan perbaikan dalam setiap bidang berupa; Bidang Organisasi, peningkatan peran serta anggota terhadap Kopwan, Meningkatkan komunikasi timbal balik antara pengurus

---

<sup>11</sup>Wawancara dengan Ibu Sudarsih Selaku Sekretaris Kopwan Arum Sari pada tanggal 7 April 2018 pukul 15.00 wib.

dan anggota dari pihak lain. Bidang administrasi, meningkatkan ketertiban administrasi organisasi, usaha dan keuangan. Bidang usaha, meningkatkan kualitas usaha simpan pinjam, meningkatkan pelayanan usaha simpan pinjam. Bidang pendidikan, meningkatkan kemampuan dan ketrampilan pengurus, pengawas dan anggota kopwan. Bidang permodalan, meningkatkan pendayagunaan modal. Dan ketika sudah mencapai ke maksimal perencanaan maka harus melakukan suatu kegiatan pendampingan pemberdayaan bagi ibu rumah tangga. Sebagaimana yang dipaparkan oleh ibu Wijiati sebagai berikut :

“Dalam melakukan pendampingan perkembangan ini, kami bekerjasama dengan instansi pemerintah yaitu Dinas UMKM Kabupaten Tulungagung maupun dengan instansi sosial lainnya. Pendampingan yang bias diberikan berupa penyaluran dana simpan pinjam dan pelatihan jasa tentang keterampilan, kreatifitas atau skill dari ibu rumah tangga lebih terbedaya tidak dibiarkan begitu saja. Pendampingan ini dilakukan pada setiap satu bulan sekali lebih tepatnya pada setiap tanggal 10 perbulan.”<sup>12</sup>

Dalam penjelasan diatas, Model pendampingan yang dilakukan Kopwan Arum Sari dalam memberdayakan ibu rumah tangga yaitu memberikan pelayanan penyaluran dana simpan pinjam baik untuk modal maupun tabungan, pemberian pengetahuan atau pelatihan jasa. Pelatihan yang bisa diberikan kepada ibu rumah tangga seperti (a) pemberian pengetahuan pendidikan tentang hal perkoperasian, kepemimpinan; pemberian ketrampilan seperti : menjahit, memasak, menganyam, bordir, membatik, beautyclass dll; pengasahan kekuatan hati dan iman (ESQ). (b)

---

<sup>12</sup>Wawancara dengan Ibu Wijiati selaku Ketua Kopwan Arum Sari pada tanggal 30 November 2017 pukul 18.30 wib.

Seni budaya dan olahraga seperti karawitan, paduan suara, hadrah, senam. (c) pelatihan kerohanian seperti pemberian kultum dan membaca Al-Qur'an. (d) pelatihan bina kesejahteraan seperti pelayanan kesehatan kepada anggota maupun non anggota, konsultasi tentang KB, konsultasi tentang psikologi.

Dalam hal sebagaimana berikut, di harapkan kesejahteraan ibu rumah tangga akan lebih terberdaya baik dalam segi lahir maupun batin. Oleh karena itu diperlukan pendidikan dan keterampilan dalam mengelola suatu usaha supaya bisa berkembang dengan baik. Seperti halnya yang dipaparkan oleh salah satu anggota Kopwan Arum Sari Ibu Ibtida'i seperti berikut :

“Saya bergabung dengan kopwan Arum sari sejak tahun 2015. Pada awalnya saya hanya bekerja sebagai ibu rumah tangga mengurus anak. Perekonomian keluarga saya mengalami penurunan karena suami saya hanya sebagai buruh bangunan akhirnya, saya merantau ke luar kota untuk mengadu nasib, saya membuka usaha makanan kecil seperti nasi kucing di daerah Dhoho Kota Kediri. Dari hasil pekerjaan yang saya tekuni pada saat itu belum mampu mencukupi keluarga saya dan saya juga teringat dengan anak-anak di rumah, pada akhirnya saya memutuskan untuk kembali ke desa. Setelah kembali ke desa saya ingin melanjutkan usaha saya dengan niat dan tekad bulat saya bergabung dengan dengan Kopwan Arum Sari di Desa Mojoarum. Di kopwan Arum Sari memberikan pelayanan pinjaman modal sebagai modal usaha yang akan saya geluti. Selain itu juga ada pelatihan membuat makanan ringan seperti jajanan pasar, kue kering untuk lebaran dan beberapa produk home industry. Alhamdulillah sejak saya bergabung dengan Kopwan Arum Sari tingkat perekonomian saya meningkat usaha yang saya geluti kini menjadi lebih baik.”<sup>13</sup>

Dari penjelasan di atas, pemberdayaan ibu rumah tangga yang dilakukan oleh Kopwan Arum Sari cukup baik dan bagus, karena dengan memberikan penyaluran dana dan pelatihan mampu menunjang perekonomian keluarga Ibu Ibtida'i yang semula hanya

---

<sup>13</sup>Wawancara dengan Ibu Ibtida'i salah satu anggota Kopwan Arum Sari pada 13 April 2018 pukul 15.00 wib

menganggur pada akhirnya mampu mempunyai usaha kecil yang bisa diandalkan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu juga ada pelatihan pembuatan kripik pisang sebagai bahan pemanfaatan dari hasil perkebunan Desa Mojoarum, sebagaimana dipaparkan Ibu Istikomah non anggota Kopwan Arum Sari sebagai berikut :

“Saya pernah sekali mengikuti acara pelatihan yang dilaksanakan oleh Kopwan Arum Sari dalam rangka cara berbisnis yang baik dengan menggunakan sosial media sebagai wadah pemasaran produk. Di acara pelatihan tersebut saya diberi pengetahuan bagaimana cara memanfaatkan bahan-bahan alam yang sekiranya bisa diolah sebagai produk makanan dan minuman, selain itu kami juga diberi pengetahuan tentang penggunaan sosial media sebagai wadah pemasaran produk atau bisa dikatakan bisnis online. Tidak hanya untuk makanan dan minuman tetapi baju, sepatu atau hal lain sebagainya bisa kami jual belikan. Dengan mengikuti pelatihan tersebut kini saya mulai ikut menekuni dunia bisnis online dalam bentuk camilan sehat, aman dan bergizi.”<sup>14</sup>

Dari penjelasan diatas, model pendampingan dalam rangka mengembangkan usaha mikro kecil menengah yang dilakukan oleh Kopwan Arum Sari tidak hanya khusus dalam penyaluran dana saja tetapi juga memberikan pengetahuan kepada ibu-ibu rumah tangga di wilayah Desa Mojoarum. Dengan hal sedemikian taraf pengetahuan ibu-ibu rumah tangga menjadi lebih baik dan mampu menumbuhkan tingkat kreatifitas mereka dalam hal menciptakan usaha yang mampu menghasilkan pundi-pundi rupiah untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa keberadaan Kopwan Arum Sari Desa Mojoarum benar-benar

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Ibu Istikomah salah satu non anggota Kopwan Arum Sari pada 10 April 2018 pukul 10.00 wib

membantu memecahkan permasalahan perekonomian. Pada khususnya bagi ibu rumah tangga dengan adanya penyaluran dana simpan pinjam yang secara bergulir mampu mengembangkan usaha kecil mikro menengah yang pada saat ini mampu menunjang perekonomian masyarakat akibat banyaknya pengangguran dan kurang adanya pemasukan keuangan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

## **2. Kendala Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga dalam Mengembangkan UMKM**

Permasalahan utama yang dihadapi UMKM adalah terkait dengan modal untuk pengembangan usaha. Umumnya pengelola UMKM kesulitan dalam mendapatkan akses kredit untuk modal usaha dari lembaga perbankan. Hal ini disebabkan karena pihak perbankan menganggap UKM tidak layak untuk mendapatkan kredit, karena sektor UMKM sulit berkembang dan adanya kekhawatiran terjadinya kredit macet. Seperti yang dipaparkan oleh Ibu Wijiati berikut :

“Kendala yang dialami para wanita pada saat itu yaitu kurangnya pengetahuan tentang peran Kopwan di wilayah tempat tinggal mereka. Masih banyak dari ibu rumah tangga yang tidak produktif dan memilih berkumpul dengan para tetangga hanya sekedar untuk bergosip. Justru kegiatan hal sedemikian rupa tidaklah bermanfaat. Seharusnya, para wanita bisa memanfaatkan waktunya untuk melakukan suatu kegiatan yang menciptakan suatu produktifitas usaha yang bisa meningkatkan perekonomian.”<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup>Wawancara dengan Ibu Wijiati selaku Ketua Kopwan Arum Sari pada tanggal 30 November 2017 pukul 18.30 wib.

Sebagian besar sektor UMKM dikelola oleh perempuan, adakalanya perempuan juga multi peran dalam mengelola usahanya, dimana perempuan di samping sebagai manager juga merangkap sebagai pekerja. Oleh karena itu diperlukan pendidikan dan keterampilan dalam mengelola suatu usaha supaya bisa berkembang dengan baik. Tetapi realita yang ada di masyarakat, banyak perempuan dengan tingkat pendidikan rendah dan tidak mempunyai skill yang cukup baik dalam menjalankan usahanya sehingga usahanya banyak yang terpuruk.

Dengan tingkat pendidikan yang rendah, perempuan sulit untuk mengakses kredit dari lembaga perbankan. Apalagi persyaratan yang diminta pihak bank kepada UMKM untuk mengajukan kredit sangat banyak termasuk harus adanya jaminan. Jaminan yang disyaratkan pihak bank seperti sertifikat tanah, rumah dan surat kepemilikan kendaraan (BPKB), umumnya di atas namakan suami. Perempuan tidak mempunyai kontrol terhadap sumberdaya yang ada, seperti : tanah, rumah dan kendaraan. Akibatnya banyak UKM yang dikelola perempuan terjatuh dalam hutang rentenir yang sangat memberatkan sehingga usahanya mengalami kebangkrutan.

Meskipun pemerintah telah mengeluarkan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk membantu UMKM yang merupakan kredit lunak tanpa jaminan untuk skema kredit kurang dari Rp. 5.000.000,00 tetapi pada kenyataannya pihak bank selalu meminta jaminan supaya pihak UKM mempunyai motivasi dalam menyelesaikan kewajibannya. Hal inilah yang

menyebabkan sektor UKM sulit berkembang karena keterbatasan modal. Untuk mengatasi masalah akses kredit untuk modal usaha yang dihadapi UMKM yang dikelola perempuan melalui Kementerian koperasi dan UKM. Melalui program perkuatan permodalan kepada koperasi simpan pinjam yang dikelola dan beranggotakan sebagian besar perempuan. Perkuatan permodalan ini berupa bantuan pinjaman modal kepada koperasi untuk disalurkan kepada anggota dengan persyaratan dan mekanisme dana bergulir. Seperti paparan dari Ibu Sudarsih sebagai berikut :

“Dalam memberikan pinjaman modal usaha kepada pengusaha mikro/ pedagang harus bergabung dulu menjadi anggota Kopwan dahulu, dengan menyertakan syarat-syarat bagi peminjam seperti harus melampirkan foto copy KTP, KK diberikan kepada pengurus Kopwan.”<sup>16</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, Prosedur pengajuan pinjaman harus dilakukan secara terstruktur dan terorganisir. Penyampaian simpanan harus dimanfaatkan untuk kebutuhan produktif anggota, sehingga dapat diarahkan penggunaan pada saat yang tepat. Pemahaman anggota terkait simpanan harus diberikan secara berkelanjutan sehingga arah usaha anggota beralih dari peminjam menjadi penyimpan yang produktif. Apabila ada penyalahgunaan dana simpanan oleh anggota koperasi untuk konsumtif dan tidak dipergunakan dengan hal yang semestinya maka peran pengurus harus aktif untuk menyelesaikan. Sebagaimana paparan Ibu Sunarmi selaku Bendahara pada Kopwan Arum Sari sebagai berikut :

“Permasalahan yang kerap terjadi di Kopwan Arum Sari ini biasanya kurangnya pemahaman anggota dalam hal pendistribusian

---

<sup>16</sup>*Ibid*

danapinjaman. Masih banyak yang menggunakan dana tersebut untuk pemenuhan kebutuhan pribadi. Permasalahan lainnya yaitu adanya keterlambatan pembayaran iuran tagihan. Tahap pertama kita akan memberikan tenggang waktu kepada anggota apakah akan membayarkan angsuran, dan apabila dari tenggang waktu tersebut belum ada kejelasan kita dari pihak pengurus akan terjun langsung kerumah bersangkutan. Dari permasalahan yang sedemikian kami akan melakukan sosialisasi lebih lanjut kepada anggota yang bersangkutan.”<sup>17</sup>

Berdasarkan paparan diatas, Bahwa pengawasan terhadap simpanan arus dilakukan bertingkat, dari pengurus kepada anggota, kemudian pengawas kepada pengurus secara berkesinambungan. Dengan hal berikut segala bentuk resiko bisa diminimalisir sebaik mungkin.

### **3. Implementasi Hasil Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga dalam Mengembangkan UMKM**

Dalam menunjukkan keberhasilan pemberdayaan ibu rumah tangga dalam pengelolaan UMKM yang baik maka diupayakan semaksimal mungkin guna mewujudkan kesejahteraan hidup dan peningkatan taraf ekonomi.

Karena dengan kepercayaan yang tinggi dari masyarakat akan menjadikan Kopwan Arum Sari menjadi lembaga unit simpan pinjam yang benar-benar sesuai dengan ketentuan syara’ dan peraturan perundang – perundangan. Seperti yang dipaparkan oleh Ibu Wijiati berikut :

“Selama kurun waktu antara tahun 2010 sampai dengan tahun 2017 ini Kopwan Arum Sari telah melaksanakan kegiatan penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan dana sebagai semetinya. Dalam kurun waktu tahun 2010-2017 di Kopwan Arum Sari Desa Mojoarum banyak melalui beberapa masa senang dan duka itu pun dilalui dengan

---

<sup>17</sup>Wawancara dengan Ibu Sunarmi selaku Bendahara Kopwan Arum Sari pada tanggal 8 April 2018 pukul 09.00 wib.



sabar. Seiring berjalannya waktu semuanya dilalui dengan lancar. Mulai tahun 2010-2017 di Kopwan Arum Sari mengalami pasang surut perolehan anggota. Alhamdulillah di tahun 2017 Kopwan Arum Sari hampir mencapai sasaran dari apa yang di program kerjakan.”<sup>18</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, Dalam rangka mengoptimalkan pengelolaan dan penyaluran dana simpan pinjam di Kopwan Arum Sari selama tahun 2010 sampai 2017 mengalami fluktuasi. Sejah ini pendayagunaan dana simpan pinjam meningkat pesat yang efektif dan produktif, serta dengan semakin banyaknya anggota yang bergabung dengan Kopwan Arum Sari. Dana simpan pinjam bertransformasi dari ranah amal sosial individual ke ranah ekonomi pembangunan keummatan. Selain itu dana Simpan Pinjam juga harus di distribusikan secara efektif agar bisa mewujudkan kegiatan usaha yang mampu menghasilkan pendapatan. Seperti yang di paparkan Ibu Wijati berikut :

“Bentuk kegiatan usaha bagi perempuan di sektor UMKM umumnya terkait dengan bidang perdagangan, perikanan dan industri pengolahan karena usaha ini bisa dilakukan di rumah sehingga tidak melupakan peran perempuan sebagai ibu rumah tangga.”<sup>19</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Bentuk pengelolaan UMKM dari dana simpan pinjam berupa kegiatan usaha pada bidang perindustrian, perikanan dan perdagangan. Adapun hasil pengelolaan UMKM yang dilakukan oleh ibu rumah tangga seperti : Warung makan, toko kecil (peracangan), perikanan, pengolahan makanan dan minuman, industri konveksi, industri kerajinan, industri batik tulis.

---

<sup>18</sup>Wawancara dengan Ibu Wijati selaku Ketua Kopwan Arum Sari pada tanggal 30 November 2017 pukul 18.30 wib.

<sup>19</sup>*Ibid*

Meskipun awalnya UMKM yang dilakukan perempuan lebih banyak sebagai pekerjaan sampingan untuk membantu suami dan untuk menambah pendapatan rumah tangga, tetapi bisa menjadi sumber pendapatan rumah tangga utama apabila dikerjakan dengan sungguh-sungguh. Dengan hal sedemikian maka taraf perekonomian keluarga akan mengalami peningkatan yang cukup signifikan.